BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan hasil dari pernyataan yang terdapat di dalam tujuan penelitian. Dan hasil penelitian yang terdapat di PT.PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten adalah sebagai berikut :

4.1.1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pegawai PT.PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten dan jumlah responden yang bisa dijadikan sensus dalam penelitian ini sebanyak 55 responden. Identitas responden tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel berikut :

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase %
Pria	25	45.45
Wanita	30	54.55
Total	55	100%

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Tabel 4.1 di atas memberikan gambaran mengenai jumlah responden (Pegawai yang menggunakan software SAP) yang bisa dijadikan Responden di PT.PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten yaitu sebanyak 55 responden (Pegawai yang menggunakan software SAP), yang terdiri dari 45.45% berjenis kelamin pria dan 54.55 berjenis kelamin wanita, hal ini mengindikasikan bahwa responden yang penulis ambil adalah sebagian besar bertugas menjadi administrator sistem,

dan wanita di asumsikan lebih memiliki ketelitian dan ketekunan, sehingga dapat meminimalisasikan kesalahan dalam bekerja.

Tabel 4.2
Karakteristik responden
Lamanya Menggunakan Software SAP

No.	Waktu	Frekuensi	Presentase%
1.	< 1 Tahun	15	27.27
2.	> 1 Tahun	40	72.73
	Total	55	100

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah

Tabel 4.2 di atas memberikan gambaran mengenai lama nya responden (Pegawai yang menggunakan software SAP) menggunakan software SAP yang terdapat pada PT.PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten yaitu sebanyak 55 responden (Pegawai yang menggunakan software SAP), yang terdiri dari 27.27% Menggunakan Software SAP di bawah satu tahun dan 72.73 % yang menggunakan software SAP di lebih dari satu tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa software SAP sudah berjalan cukup lama, dan sebagian besar pegawai sudah menggunakan software SAP lebih dari satu tahun, hal ini akan berdampak kepada kemampuan pegawai dalam menggunakan software SAP akan bertambah.

Tabel 4.3
Karakteristik responden
Berdasarkan pendidikan terakhir

No.	Pendidikan terakhir	Frekuensi	Presentase%
1.	SMA	14	25.45
2.	SMK / STM	5	9.09
3.	Diploma (D3)	16	29.09
4.	Strata Satu (S1)	21	38.18
5.	Strata Dua (S2)	0	0
6.	Strata Tiga (S3)	0	0
	Total	55	100

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Tabel 4.3 memberikan gambaran mengenai pendidikan terakhir responden (Pegawai yang menggunakan software SAP). Jenjang pendidikan s1 lebih besar yaitu sebanyak 38.18% bila dibandingkan dengan jenjang SMA – SMK dan D3. Jadi mayoritas pendidikan terakhir wajib pajak yaitu lulusan S1. Hal ini menggambarkan PT.PLN Distribusi Jawa Barat dan banten lebih memilih pegawai baru dengan standar kelulusan Sarjana (S1) atau D3, hal ini di karenakan lulusan S1 dan D3 dianggap mampu mengerjakan sebagian besar pekerjaan pokok yang ada di PT.PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten.

Tabel 4.4
Karakteristik responden
Berdasarkan Masa Kerja

No.	Masa Kerja	Frekuensi	Presentase %
1.	< 5 Tahun	14	25.45
2.	5 – 15 Tahun	24	43.64
3.	16-25 Tahun	8	14.55
4.	26-35Tahun	9	16.36
5.	>36 Tahun	0	0
	Total	55	100

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

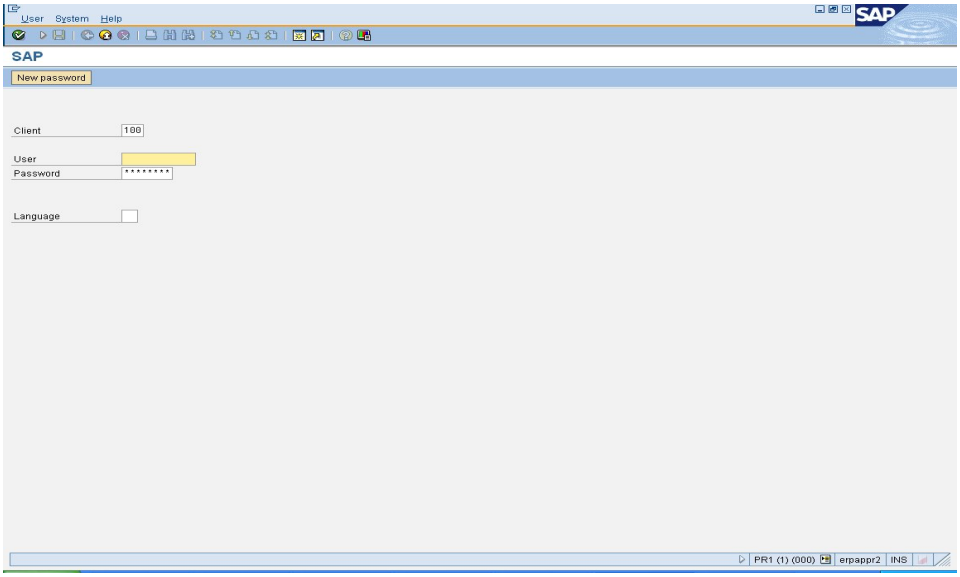
Dilihat dari tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden PT.PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten masa kerjanya 16 - 25 tahun sebanyak 14.55% kemudian < 5 tahun sebanyak 25.45% dan yang masa kerjanya 5 - 15 tahun sebanyak 43.64%. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas pegawai telah mempunyai masa kerja antara 5-15 tahun. Hal ini disebabkan Karena setiap tahun PT.PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten membuka lowongan pekerjaan.

4.1.2. Deskripsi Software SAP yang sedang berjalan pada Perusahaan Listrik Negara Distribusi Jawa barat dan Banten

Disini akan dijelaskan mengenai sistem yang sedang berjalan pada Perusahaan Listrik Negara Distribusi Jawa barat dan Banten kota Bandung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.1.

4.1.2.1 Tampilan Awal Software System Aplication and Product (SAP).

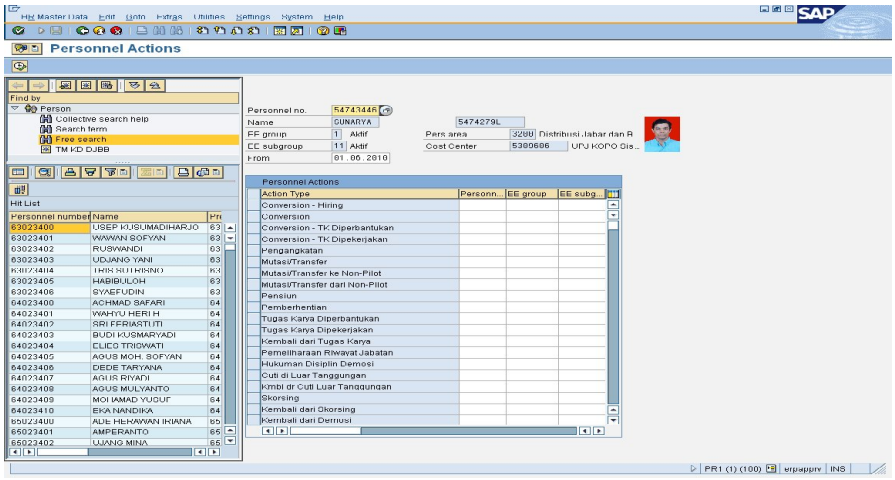
Tampilan software dibawah ini adalah tampilan awal software SAP dimana user harus memasukkan user dan password untuk bisa menjalankan software SAP



Gambar 4.1
Tampilan Awal Software SAP pada Perusahaan Listrik Negara Distribusi Jawa Barat dan Banten.

4.1.2.2 Tampilan Software System Aplication and Product (SAP) Memensiunkan Pegawai.

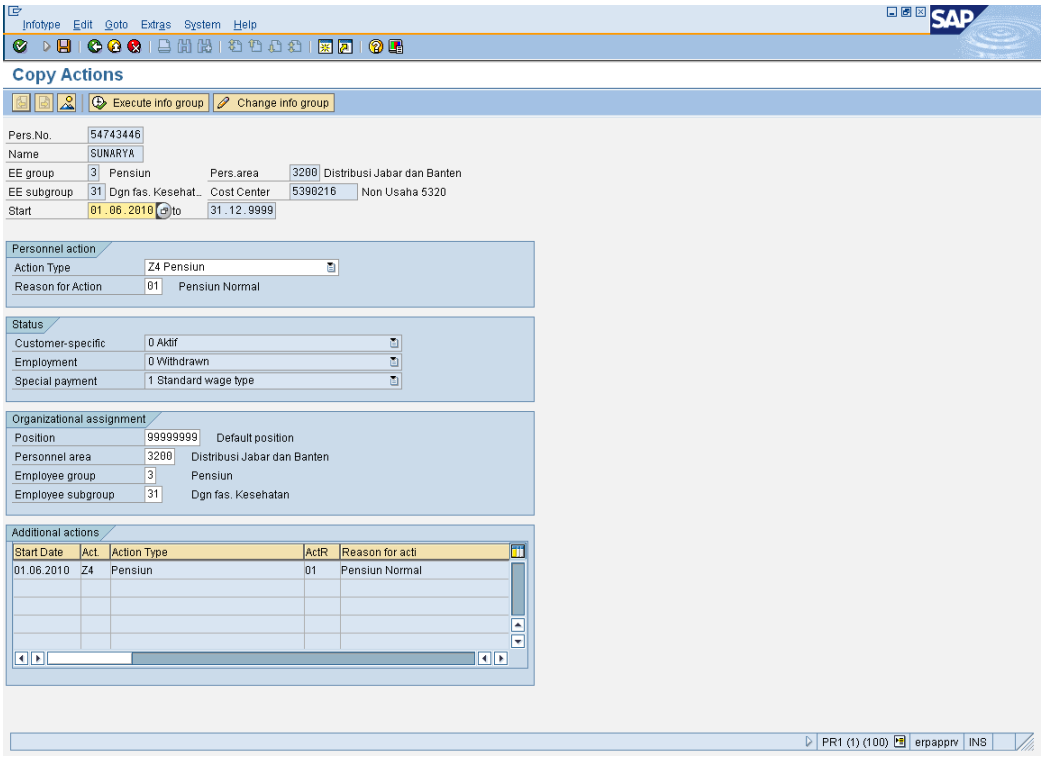
Tampilan Software ini merupakan tampilan ketika user pada bagian SDM telah melakukan login dan akan melakukan proses memensiunkan pegawai yaitu proses mencari data pegawai yang akan dipensiunkan.



Gambar 4.2

Tampilan Proses Memensiunkan Pegawai Software SAP pada Perusahaan Listrik Negara Distribusi Jawa Barat dan Banten.

Tampilan program ini merupakan tampilan penginputan data pegawai yang akan di pensiunkan yang dilakukan oleh user bagian SDM proses ini dilakukan setelah proses pencarian pegawai yang akan dipensiunkan.

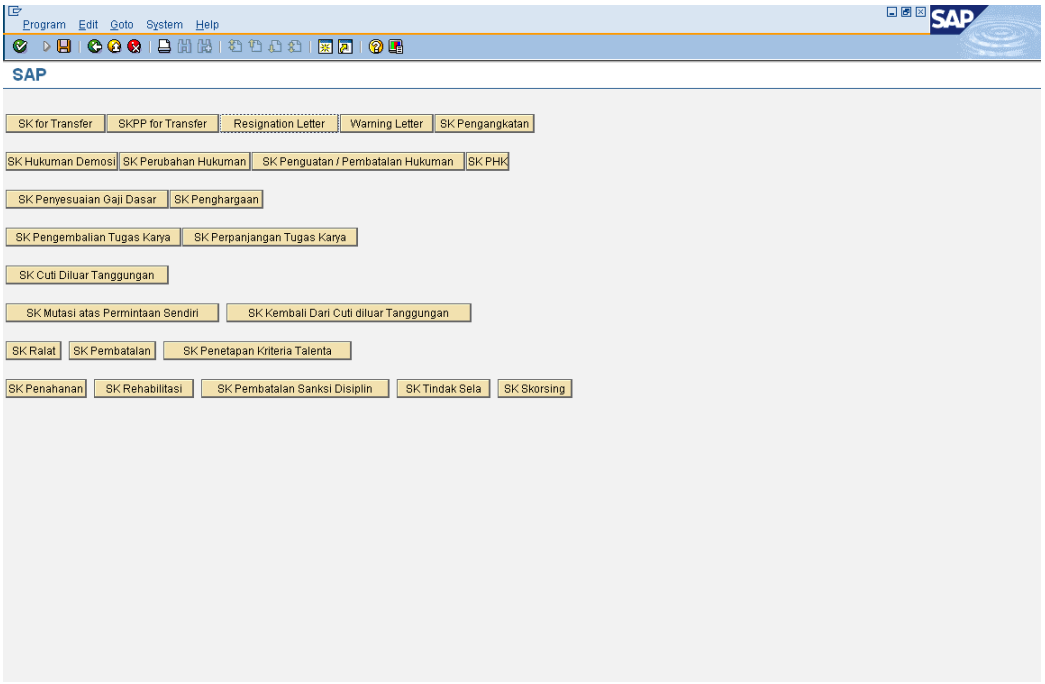


Gambar 4.3.

Tampilan Proses menginpukan data pegawai yang akan dipensiunkan Software SAP pada Perusahaan Listrik Negara Distribusi Jawa barat dan Banten

4.1.2.3 Tampilan System Aplication and Product (SAP) Membuat Surat Keputusan Pegawai.

Tampilan Software di bawah ini adalah tampilan software SAP ketika user akan membuat Surat Keputusan (SK).



Gambar 4.4.

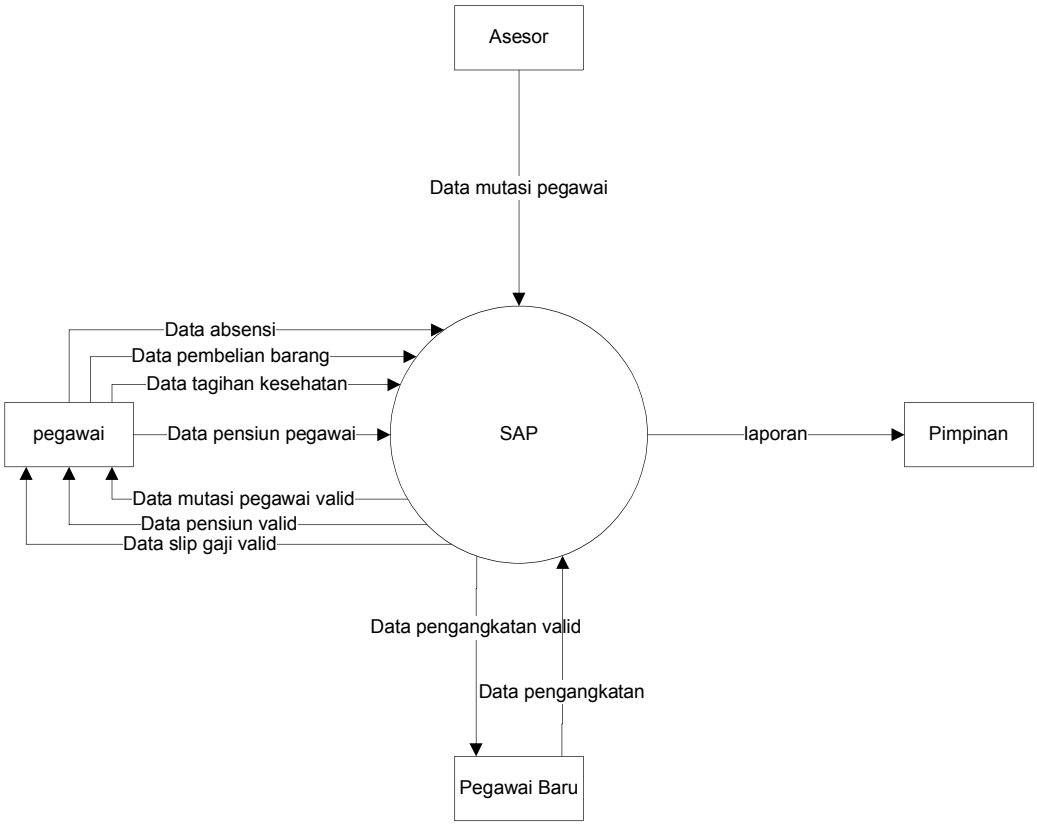
Tampilan Proses Pembuatan Surat Keputusan (SK) Software SAP pada Perusahaan Listrik Negara Distribusi Jawa barat dan Banten

4.1.2.4 Deskripsi Software *System Aplication And Product in Data Processing* yang sedang berjalan

Disini akan dijelaskan mengenai deskripsi *Software System Aplication And Product in Data Processing* yang sedang berjalan Pada PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten.

4.1.2.4.1 Diagram Konteks

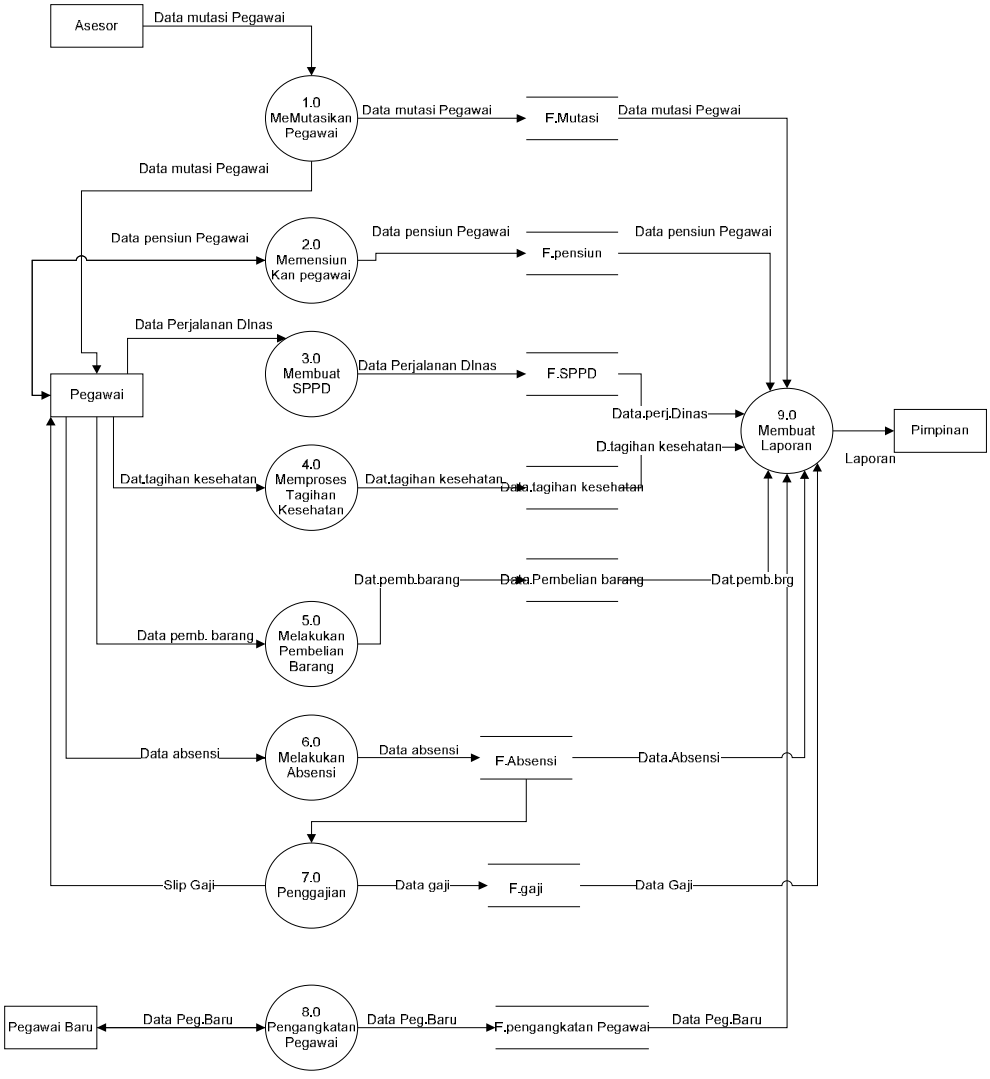
Diagram konteks menjelaskan sistem secara keseluruhan. Adapun diagram konteks yang berjalan adalah sebagai berikut:



Gambar 4.5
Diagram Konteks software SAP yang berjalan

4.1.2.5. DFD (*Data Flow Diagram*)

Data flow diagram menjelaskan detail sistem. Adapun data flow diagram yang berjalan sebagai berikut:



Gambar 4.6
Data Flow Diagram Software SAP Yang Berjalan

Deskripsi dari DFD yang dibuat ini adalah sebagai berikut:

1. Assesor memberikan data mutasi pada bagian SDM untuk diolah/diproses pemutasian pegawai kemudian dibuat laporan data pegawai yang dimutasi untuk pimpinan.
2. Pegawai memberikan data pensiun kepada bagian SDM untuk dilakukan proses memensiunkan pegawai kemudian dibuat laporan data pensiun untuk diberikan kepada pimpinan.
3. Pegawai memberikan data SPPD (Surat Perintah Perjalanan Dinas) kepada bagian SDM untuk dilakukan proses pembuatan SPPD kemudian dibuat laporan SPPD untuk diberikan kepada pimpinan
4. Pegawai memberikan data tagihan kesehatan kepada bagian SDM untuk dilakukan proses pembuatan data tagihan kesehatan, kemudian diposting kepada bagian keuangan melalui Software SAP kemudian dibuat laporan SPPD untuk diberikan kepada pimpinan
5. Pegawai menyerahkan data permintaan barang kepada bagian Material Manajemen yang kemudian akan di lakukan proses pengadaan barang, kemudian dibuat laporan data permintaan barang kepada pimpinan.
6. Pegawai melakukan absen, kemudian bagian SDM, kemudian bagian SDM memproses data absensi pegawai Menggunakan Software SAP, kemudian membuat laporan data absensi untuk diserahkan kepada pimpinan.

7. Bagian SDM memproses data jumlah gaji pegawai, kemudian di posting kepada bagian keuangan, kemudian bagian keuangan memberikan slip gaji kepada pegawai, setelah itu membuat laporan data gaji pegawai untuk pimpinan.
8. Pegawai baru menyerahkan data kepada bagian SDM dan kemudian diinputkan kepada software SAP untuk selanjutnya diproses pengangkatan pegawai, dan kemudian dibuat laporan data pengangkatan pegawai baru untuk diberikan kepada pimpinan.

4.1.3. Tanggapan Responden Terhadap Software System Aplication and Product (SAP) pada Perusahaan Listrik Negara Distribusi Jawa Barat dan Banten.

Implementasi kualitas software SAP diperoleh melalui perhitungan persentase terhadap skor jawaban responden. Skor tersebut diperoleh dengan memberikan angket yang berisi peryataan tentang kualitas software SAP dan kinerja pegawai. Peryataan yang mewakili kualitas software sistem SAP adalah nomor 1 sampai dengan nomor 15. Penilaian tanggapan terhadap variabel independen (kualitas software SAP) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Total} = \frac{\quad}{\quad} \times 100\%$$

$$= \frac{3177}{5 \quad 15 \quad 55} \times 100\ \%$$

$$= 77{,}01\ \%$$

Keterangan :

Skor aktual = Jawaban seluruh responden

Skor ideal = Skor /nilai tertinggi /semua responden diasumsikan

Memilih jawaban tertinggi

Responden memberi tanggapan kepada keseluruhan Variabel Independen (kualitas *software* System Aplication And Product) yaitu sebanyak 77,01%. Angka tersebut jika dilihat pada (Tabel 3.7) skor berada pada kategori baik. Itu menggambarkan bahwa secara keseluruhan kualitas software SAP sudah baik, namun pada ítem pernyataan 3,6,11 tanggapan responden masih cukup, melalui wawancara yang dilakukan penulis ada beberapa bagian di dalam sistem yang menghambat pekerjaan mereka. Sedangkan tanggapan responden terhadap indikator-indikator dari masing-masing variabel akan dibahas sebagai berikut.

Tabel 4.5
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Functionality*
Item Pernyataan 1

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	18	32.73
Setuju	24	43.64
Sangat Setuju	13	23.63
Jumlah	55	100

Sumber : Data hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *functionality* (fungsi Software) sebagian besar menyatakan setuju sebesar 43,64% dan 23.63 menyatakan sangat setuju, serta yang menyatakan cukup sebesar 32.73% itu menggambarkan bahwa sesungguhnya kemampuan software SAP dalam mengintegrasikan proses bisnis yang ada di PT.PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten sudah bekerja dengan baik.

Tabel 4.6
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Functionality*
Item Pernyataan 2

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	19	34.55
Setuju	26	47.27
Sangat Setuju	10	18.18
Jumlah	55	100

Sumber : Data hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *functionality* (Fungsi Software) sebagian besar menyatakan setuju sebesar 47.27%, yang menyatakan sangat setuju sebesar 18.18% serta yang lainnya menyatakan cukup sebesar 34.55% dari hasil tersebut terlihat bahwa kemampuan software SAP dalam hal akses informasi secara realtime pada PT.PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten sudah baik.

Tabel 4.7
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Functionality*
Item Pernyataan 3

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	29	52.73
Setuju	19	34.54
Sangat Setuju	7	12.73
Jumlah	55	100

Sumber : Data hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *functionality* sebagian besar menyatakan cukup, sebesar 52.73% dan yang menyatakan sangat sangat setuju sebesar 12.73% serta yang lainnya menyatakan setuju sebesar 34.54% dari hasil tersebut terlihat bahwa kegunaan software SAP dalam hal standarisasi proses bisnis belum berjalan dengan baik, hal itu mungkin terjadi karena pegawai belum bisa menggunakan software SAP dalam hal standarisasi proses bisnis.

Tabel 4.8
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Usability* (Kegunaan Software)
Item Pernyataan 4

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	18	32.73
Setuju	33	60.00
Sangat Setuju	4	7.27
Jumlah	55	100

Sumber : Data hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *Usability* (kegunaan) sebagian besar menyatakan setuju sebesar 60.00% dan yang menyatakan sangat setuju sebesar 7.27% serta yang lainnya menyatakan cukup sebesar 32.73% dari hasil tersebut terlihat bahwa estetika dan akses informasi secara realtime yang dimiliki software SAP dapat diterima oleh pegawai (User) dan berjalan dengan baik.

Tabel 4.9
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Usability* (Kegunaan Software)
Item Pernyataan 5

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	18	32.73
Setuju	24	43.64
Sangat Setuju	13	23.64
Jumlah	55	100

Sumber : Data hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *Usability* (kegunaan) sebagian besar menyatakan setuju sebesar 43.64% dan yang menyatakan sangat setuju sebesar 23.64% serta yang lainnya menyatakan cukup sebesar 32.73% dan dari hasil tersebut terlihat bahwa konsistensi software SAP dalam mengintegrasikan proses bisnis sudah dapat diterima oleh pegawai dan berjalan dengan baik hal ini terjadi dikarenakan kemampuan dan kehandalan software yang baik.

Tabel 4.10
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Usability* (Kegunaan Software)
Item Pernyataan 6

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	25	45.45
Setuju	19	34.55
Sangat Setuju	11	20.00
Jumlah	55	100

Sumber : Data hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *Usability* (kegunaan) sebagian besar menyatakan cukup sebesar 45.45% dan yang menyatakan setuju sebesar 34.55% serta yang lainnya menyatakan sangat setuju sebesar 20.00% dari hasil tersebut terlihat bahwa proses dokumentasi pada software SAP belum berjalan dengan baik, hal ini dapat dipengaruhi banyak faktor, salah satu nya adalah pemahaman user tentang dokumentasi yang ada pada software SAP.

Tabel 4.11
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Reliability* (KetahananSoftware)
Item Pernyataan 7

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	20	36.36
Setuju	29	52.73
Sangat Setuju	6	10.91
Jumlah	55	100

Sumber : Data hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *Reliability* sebagian besar menyatakan setuju sebesar 52.73% dan yang menyatakan sangat setuju sebesar 10.91% serta yang lainnya menyatakan cukup sebesar 36.36% dari hasil tersebut terlihat bahwa secara keseluruhan jarang terjadi kegagalan pada software SAP, walaupun kadang-kadang terjadi kegagalan dikarenakansalah penginputan yang dilakukan oleh user, hal tersebut terjadi karena pemahaman user tentang software SAP yang belum baik.

Tabel 4.12
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Reliability* (KetahananSoftware)
Item Pernyataan 8

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	19	34.55
Setuju	26	47.27
Sangat Setuju	10	18.18
Jumlah	55	100

Sumber : Data hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *Reliability* (ketahanan Software) sebagian besar menyatakan setuju sebesar 47.27% dan yang menyatakan sangat setuju sebesar 18.18% serta yang lainnya menyatakan cukup sebesar 34.55% dari hasil tersebut terlihat bahwa tingkat akurasi software SAP dalam menghasilkan informasi secara realtime sudah baik.

Tabel 4.13
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Reliability* (Ketahanan Software)
Item Pernyataan 9

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	20	36.36
Setuju	29	52.73
Sangat Setuju	6	10.91
Jumlah	55	100

Sumber : Data hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *Reliability* (ketahanan Software) sebagian besar menyatakan setuju sebesar 52.73% dan yang menyatakan sangat setuju sebesar 10.91% serta yang lainnya menyatakan cukup sebesar 36.36% dari hasil tersebut terlihat bahwa software SAP dapat memprediksi langkah yang harus dilakukan oleh perusahaan hal ini terjadi karena kualitas software SAP yang sudah baik dan canggih.

Tabel 4.14
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Performance* (Kemampuan Software)
Item Pertanyaan 10

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	14	25.45
Setuju	27	49.09
Sangat Setuju	14	25.45
Jumlah	55	100

Sumber : Data hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *Performance* (kemampuan Software) sebagian besar menyatakan setuju sebesar 49.09% dan yang menyatakan sangat setuju sebesar 25.45% serta yang lainnya menyatakan cukup sebesar 25.45% dari hasil tersebut terlihat bahwa Kecepatan sistem dalam akses informasi secara realtime sudah baik hal ini dikarenakan oleh kualitas software SAP yang baik, dan di dukung oleh jaringan serta hardware dan software yang baik pula.

Tabel 4.15
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Performance* (Kemampuan Software)
Item Pernyataan 11

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	25	45.45
Setuju	19	34.55
Sangat Setuju	11	20.00
Jumlah	55	100

Sumber : Data hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *Performance* (kemampuan Software) sebagian besar menyatakan cukup sebesar 45.45% yang menyatakan sangat setuju sebesar 34.55% dan yang Sangat setuju sebesar 20.00% dari hasil tersebut terlihat bahwa Kemampuan software SAP dalam memaksimalkan efisiensi waktu untuk menyelesaikan pekerjaan masih cukup itu dikarenakan oleh kemampuan user dalam menggunakan software SAP masih kurang, sehingga dalam mengerjakan

pekerjaan masih terjadi kesalahan yang berakibat lambatnya proses penyelesaian pekerjaan.

Tabel 4.16
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Performance* (Kemampuan Software)
Item Pernyataan 12

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	19	34.55
Setuju	28	50.91
Sangat Setuju	8	14.55
Jumlah	55	100

Sumber : Data hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *Performance* (kemampuan Software) sebagian besar menyatakan setuju sebesar 50.91% yang menyatakan cukup sebesar 34.55% dan yang sangat setuju sebesar 14.55% dari hasil tersebut terlihat bahwa Kemampuan software SAP dalam merespon dan mengintegrasikan proses bisnis sudah baik. Hal ini terjadi karena kualitas software SAP yang baik dan di dukung oleh jaringan,hardware yang baik pula.

Tabel 4.17
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Suportability* (Pendukung dari Software)
Item Pernyataan 13

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	18	32.73
Setuju	24	43.64
Sangat Setuju	13	23.64
Jumlah	55	100

Sumber : Data hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *Suportability* (Pendukung dari Software) sebagian besar menyatakan setuju sebesar 43.64% yang menyatakan cukup sebesar 32.73% dan yang sangat setuju sebesar 23.64% dari hasil tersebut terlihat bahwa kemampuan dari software SAP yang berdapatasi terhadap kebijakan yang ada sudah baik. Hanya saja ketika terjadi kebijakan baru yang dibuat oleh perusahaan, yang mengakibatkan perubahan pada sistem, proses untuk merubah Software SAP membutuhkan waktu yang lama dan biaya yang mahal.

Tabel 4.18
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Suportability* (Pendukung dari Software)
Item Pernyataan 14

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	1	1.82
Setuju	38	69.09
Sangat Setuju	16	29.09
Jumlah	55	100

Sumber : Data hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.18 di atas dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *Suportability* (Pendukung dari Software) sebagian besar menyatakan setuju sebesar 69.09% yang menyatakan sangat setuju sebesar 29.09% dan yang cukup sebesar 1.82% dari hasil tersebut terlihat bahwa Konfigurasi software SAP terhadap akses informasi secara realtime sudah baik. Hal ini menggambarkan bahwa software SAP memang dapat diandalkan dalam mengakses informasi secara realtime, karena di dukung oleh jaringan dan hardware yang baik.

Tabel 4.19
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Suportability* (Pendukung dari Software)
Item Pernyataan 15

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	11	20.00
Setuju	35	63.64
Sangat Setuju	9	16.36
Jumlah	55	100

Sumber : Data hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.19 di atas dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *Suportability* (Pendukung dari Software) sebagian besar menyatakan setuju sebesar 63.64% yang menyatakan cukup sebesar 20.00% dan yang sangat setuju sebesar 16.36% dari hasil tersebut terlihat bahwa perawatan yang dilakukan oleh perusahaan ketika terjadi kebijakan baru yang harus merubah

sistem software SAP sudah dilakukan dengan baik mengingat penting nya Software SAP di dalam proses bisnis PT.PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten.

4.1.4 Hasil Analisis Kinerja Pegawai (Y) Berdasarkan Tanggapan Responden.

Analisis kinerja pegawai diperoleh melalui perhitungan persentase terhadap skor jawaban responden. Skor tersebut diperoleh dengan memberikan angket yang berisi peryataan tentang kinerja pegawai. Peryataan yang mewakili kualitas software sistem SAP adalah nomor 1 sampai dengan nomor 16. Penilaian tanggapan terhadap variabel independen (Kinerja pegawai) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{数}}{} \times 100\%$$

$$= \frac{2987}{5 \quad 16 \quad 55} \times 100\ \%$$

$$= 67.88\ \%$$

Keterangan :

Skor aktual = Jawaban seluruh responden

Skor ideal = Skor /nilai tertinggi /semua responden diasumsikan Memilih jawaban tertinggi

Responden memberi tanggapan kepada keseluruhan Variabel Dependen (Kinerja Pegawai) yaitu sebanyak 67.88%. Angka tersebut jika dilihat pada (Tabel 3.7) skor berada pada kategori cukup. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar pegawai masih belum nyaman menggunakan software SAP dan belum bisa

dengan lancar menggunakannya, sehingga di hampir sebagian besar pegawai mennjawab cukup dalam menggunakan dan merasakan manfaat dari software SAP. Mungkin hal ini dapat di atasi dengan menambah pelatihan tentang software SAP, karena sesungguh nya ketika Suatu perusahaan mengimplementasikan suatu sistem informasi atau software baru, sesungguhnya perusahaan dengan paksa merubah budaya kerja pegawai dengan sistem informasi atau dengan software yang baru dan canggih, oleh karena itu membutuhkan waktu untuk merubah budaya kerja tersebut. Sedangkan tanggapan responden terhadap indikator-indikator dari masing-masing variabel akan dibahas sebagai berikut.

Berdasarkan penyebaran kuesioner yang peneliti lakukan tentang implementasi kinerja pegawai (Y) Diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.20
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Quantity of work*
Item Pertanyaan 1

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	37	67.27
Setuju	18	32.73
Sangat Setuju	0	0
Jumlah	55	100

Sumber : Data hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.20 di atas dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *Quantity of work* sebagian besar menyatakan cukup sebesar 67.27% yang menyatakan setuju sebesar 32.73% dari hasil tersebut terlihat bahwa

Quantity of work (Kuantitas kerja) belum maksimal, hal tersebut dipengaruhi banyak faktor, salah satu nya adalah penguasaan pegawai terhadap software SAP.

Tabel 4.21
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Quantity of work*
Item Pertanyaan 2

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	32	58.18
Setuju	23	41.82
Sangat Setuju	0	0
Jumlah	55	100

Sumber : Data hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.21 di atas dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *Quantity of work* sebagian besar menyatakan cukup sebesar 58.18% yang menyatakan setuju sebesar 41.82% dari hasil tersebut terlihat bahwa *Quantity of work* (Kuantitas kerja) belum berjalan dengan baik, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, slah satu nya dipengaruhi oleh software SAP.

Tabel 4.22
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Quality of work*
Item Pertanyaan 3

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	34	61.82
Setuju	21	38.18
Sangat Setuju	0	0
Jumlah	55	100

Sumber : Data hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.22 di atas dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *Quality of work* sebagian besar menyatakan cukup sebesar 61.82% yang menyatakan setuju sebesar 38.18% dari hasil tersebut terlihat bahwa *Quality of work* (Kualitas kerja) dan ketelitian pegawai setelah menggunakan software SAP masih belum berjalan dengan baik hal itu dikarenakan penguasaan sistem yang masih kurang oleh pegawai.

Tabel 4.23
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Qualtity of work*
Item Pertanyaan 4

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	29	52.73
Setuju	26	47.27
Sangat Setuju	0	0
Jumlah	55	100

Sumber : Data hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.23 di atas dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *Quality of work* sebagian besar menyatakan cukup sebesar 52.73% yang menyatakan setuju sebesar 47.27% dari hasil tersebut terlihat bahwa *Quality of work* dalam hal ketepatan Pegawai dalam bekerja belum bisa berjalan dengan sangat baik karena disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu nya adalah penguasaan pegawai terhadap Software SAP yang masih kurang.

Tabel 4.24
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Job Knowledge*
Item Pertanyaan 5

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	32	58.18
Setuju	23	41.82
Sangat Setuju	0	0
Jumlah	55	100

Sumber : Data hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.24 di atas dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *Job Knowledge* sebagian besar menyatakan cukup sebesar 58.18% yang menyatakan setuju sebesar 41.82% dari hasil tersebut terlihat bahwa *Job Knowledge* Pegawai sudah cukup baik, hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan kemauan pegawai yang bersangkutan mencari informasi atau pengetahuan baru tentang pekerjaan yang biasa dilakukannya.

Tabel 4.25
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Job Knowledge*
Item Pertanyaan 6

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	30	54.55
Setuju	25	45.45
Sangat Setuju	0	0
Jumlah	55	100

Sumber : Data hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.25 di atas dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *Job Knowledge* sebagian besar menyatakan cukup sebesar 54.55% dan yang menyatakan setuju sebesar 45.45% dari hasil tersebut terlihat bahwa *Job Knowledge* Pegawai sudah cukup baik hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan kemauan pegawai yang bersangkutan mencari informasi atau pengetahuan baru tentang pekerjaan yang biasa dilakukannya.

Tabel 4.26
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *creativeness*
Item Pertanyaan 7

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	32	58.18
Setuju	23	41.82
Sangat Setuju	0	0
Jumlah	55	100

Sumber : Data hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.26 di atas dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *Creativeness* sebagian besar menyatakan cukup sebesar 58.18% yang menyatakan setuju sebesar 41.82% dari hasil tersebut terlihat bahwa *Creativeness* Pegawai sudah cukup, hal ini terjadi karena software SAP memang faktor kreativitas diperlukan sesekali saja, karena semua nya sudah baku dan terstruktur yang dominan adalah pemahaman tentang sistem dan ketelitian yang cukup baik, karena ketika terjadi kesalahan dalam menginput data, maka akan berpengaruh kepada seluruh data.

Tabel 4.27
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *creativeness*
Item Pertanyaan 8

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	33	60.00
Setuju	22	40.00
Sangat Setuju	0	0
Jumlah	55	100

Sumber : Data hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.27 di atas dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *Creativeness* sebagian besar menyatakan cukup sebesar 60.00% yang menyatakan setuju sebesar 40.00% dari hasil tersebut terlihat bahwa *Creativeness* Pegawai sudah cukup baik hal ini terjadi karena software SAP memang faktor kreativitas diperlukan sesekali saja, karena semua nya sudah baku dan terstruktur yang dominan adalah pemahaman tentang sistem dan ketelitian yang cukup baik, karena ketika terjadi kesalahan dalam menginput data, maka akan berpengaruh kepada seluruh data.

Tabel 4.28
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Cooperation*
Item Pertanyaan 9

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	32	58.18
Setuju	23	41.82
Sangat Setuju	0	0
Jumlah	55	100

Sumber : Data hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.28 di atas dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *Cooperation* sebagian besar menyatakan cukup sebesar 58.18% yang menyatakan setuju sebesar 41.82% dari hasil tersebut terlihat bahwa *Cooperation* Pegawai sudah cukup baik karena ketika pegawai mengalami kesulitan maka pegawai tersebut akan berkoordinasi dengan pegawai lain baik atasan bawahan atau rekan kerja .

Tabel 4.29
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Cooperation*
Item Pertanyaan 10

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	36	65.45
Setuju	19	34.55
Sangat Setuju	0	0
Jumlah	55	100

Sumber : Data hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.29 di atas dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *Cooperation* sebagian besar menyatakan cukup 65.45% dan yang menyatakan setuju sebesar 34.55% dari hasil tersebut terlihat bahwa *Cooperation* Pegawai sudah cukup baik karena ketika pegawai mengalami kesulitan maka pegawai tersebut akan berkoordinasi dengan pegawai lain baik atasan bawahan atau rekan kerja.

Tabel 4.30
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Dependability(dapat Dipercaya)*
Item Pertanyaan 11

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	34	61.82
Setuju	21	38.18
Sangat Setuju	0	0
Jumlah	55	100

Sumber : Data hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.30 di atas dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *Dependability* sebagian besar menyatakan cukup sebesar 61.82% dan yang menyatakan setuju sebesar 38.18% dari hasil tersebut terlihat bahwa *Dependability* Pegawai sudah cukup baik. hal ini menggambarkan bahwa karyawan PT.PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten selalu mengikuti petunjuk dalam mengerjakan pekerjaan yang mereka lakukan.

Tabel 4.31
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Dependability*
Item Pertanyaan 12

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	29	52.73
Setuju	26	47.27
Sangat Setuju	0	0
Jumlah	55	100

Sumber : Data hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.31 di atas dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *Dependability* sebagian besar menyatakan cukup sebesar 52.73% yang menyatakan setuju sebesar 47.27% dari hasil tersebut terlihat bahwa kehadiran yang merupakan bagian dari indikator (dependability) sudah baik, ini menggambarkan pegawai PT.PLN Distribusi Jawa Barat Dan Banten rajin dalam hal absensi dan penyelesaian pekerjaan.

Tabel 4.32
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Initiative*
Item Pertanyaan 13

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	36	65.45
Setuju	19	34.55
Sangat Setuju	0	0
Jumlah	55	100

Sumber : Data hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.32 di atas dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *Initiative* sebagian besar menyatakan cukup sebesar 65.45% yang menyatakan setuju sebesar 34.55% dari hasil tersebut terlihat bahwa *kesungguhan* Pegawai terhadap pekerjaan baru mereka sudah cukup baik.

Tabel 4.33
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Initiative*
Item Pertanyaan 14

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	38	69.09
Setuju	17	30.91
Sangat Setuju	0	
Jumlah	55	100

Sumber : Data hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.33 di atas dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *Initiative* sebagian besar menyatakan cukup sebesar 69.09% yang menyatakan setuju sebesar 30.91% dari hasil tersebut terlihat bahwa Pegawai PT.PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten sudah cukup bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas nya.

Tabel 4.34
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Personal quality*
Item Pertanyaan 15

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	34	61.82
Setuju	21	38.18
Sangat Setuju	0	0
Jumlah	55	100

Sumber : Data hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.34 di atas dapat diketahui tanggapan responden terhadap indicator *Personal Quality* sebagian besar menyatakan cukup sebesar 61.82% dan yang menyatakan setuju sebesar 38.18% dari hasil tersebut terlihat bahwa kepribadian Pegawai PT.PLN Distribusi Jawa Barat Dan Banten sudah cukup baik sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cukup baik.

Tabel 4.35
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Personal quality*
Item Pertanyaan 16

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	35	63.64
Setuju	20	36.36
Sangat Setuju	0	0
Jumlah	55	100

Sumber : Data hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.35 di atas dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *Personal Quality* sebagian besar menyatakan cukup sebesar 63.64% dan yang menyatakan setuju sebesar 36.36% dari hasil tersebut terlihat bahwa *Personal Quality* Pegawai sudah cukup baik.

4.2. Hasil Pembahasan

Hasil pembahasan dari penelitian ini merupakan hasil dari pengolahan data yang diperoleh dari PT.PLN Distribusi Jawa barat dan Banten ataupun hasil dari pengolahan kuesioner yang telah disebarkan. Dalam penelitian ini akan menentukan hasil uji hipotesis, yaitu menentukan ada tidaknya pengaruh Kualitas Software SAP (X) terhadap kinerja pegawai variabel terikat (Y)**.**

Berdasarkan hipotesis penelitian serta operasional variabel maka hipotesis yang diajukan akan diuji dengan menggunakan analisis regresi, analisis korelasi, koefisien determinasi, dan uji z. Langkah-langkah analisis sebagai berikut :

4.2.1. Hasil Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas yaitu Kualitas Software SAP dengan variabel terikat yaitu Kinerja Pegawai.

Dalam penelitian ini, uji korelasi menggunakan rumus *pearson* sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{(n\sum x\ ) - (\sum x)\ (n\sum y\ ) - (\sum y)}$$

$$\frac{55x49585.944 - (1809.011)(1470.116)}{(55x62567.622) - (1809.011)^2(55x42092.235) - (1470.116)^2}$$

$$= \frac{67680.454}{161093.454}$$

r = 0,421

Hasil Perhitungan korelasi menggunakan SPSS 12 *for windows*, maka dapat dilihat pada gambar berikut:

Table 4.36
Nilai orelasi Pearson Product Moment

Correlations

		Kualitas_software	Kinerja
Kualitas_software	Pearson Correlation	1	.421(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.001
	N	55	55
Kinerja	Pearson Correlation	.421(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.
	N	55	55

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dengan demikian berdasarkan hasil output pada table 4.34 diatas korelasi yang menunjukkan hubungan antara Kualitas Software SAP dengan Kinerja Pegawai adalah 0.421 dengan tingkat signifikansi 0,001 Dilihat dari angka probabilitas lebih kecil dari 0,01 pada gambar diatas. Ketentuan mengatakan jika angka 0,000<0,01(digunakan angka 0,01 bukan 0,05 karena pada output ada tanda bintang yang artinya korelasi signifikan pada taraf 0,01) yang berarti bahwa Kualitas Software SAP ini mempunyai keeratan yang tinggi terhadap kinerja pegawainya.

Berdasarkan kriteria koefisien korelasi *sugiyono* pada tabel 3.4, maka angka tersebut menunjukkan korelasi yang kuat, signifikan dan searah

dikarenakan korelasi bernilai positif. Itu berarti jika variabel independen besar, maka variabel dependennya juga besar.

4.2.2. Hasil Uji Regresi

Untuk uji regresi dengan mengunakan program SPSS maka akan dihasilkan output sebagai berikut :

Tabel 4.37
Regresi Linier Sederhana

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.516	4.014		3.368	.001
	Kualitas_software	.402	.119	.421	3.376	.001

a Dependent Variable: Kinerja

Dari tabel 4.35 maka dapat diinterprestasikan bahwa Kualitas software SAP dengan kinerja pegawai diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka setiap perubahan skor Kualitas Software SAP sebesar satu satuan dapat diestimasikan skor kinerja pegawai akan berubah sebesar 0.421 satuan pada arah yang sama.

Sebagai catatan apabila ada satuannya yang jelas maka pengolahan data dapat diramalkan.

Selain menggunakan spss juga kita bisa menggunakan persamaan regresi sebagai berikut :

$Y = a + bx$,

dimana a dihitung menggunakan rumus regresi sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)\ \sum X^2 - (\sum X)\sum XY)}{n\ \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\quad .)(\quad .)\ (\quad .)(\quad .\quad)}{55x62567.662-(1809.011)^2}$$

$$a = \frac{\quad .\quad}{\quad .\quad} \quad .$$

$$a = \frac{\quad}{168700.61} \quad .$$

a = 13.516

dan b dihitung dengan rumus regresi sebagai berikut :

$$b = \frac{\sum XY) - (\sum X)\sum Y)}{n\ \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\quad .)(\quad .\quad)}{55x(62567.662)-(1809.011)^2}$$

$$b = \frac{\quad}{168700.78}.$$

b **=0,402**

Maka Y = a + bx

= **13.516+ 0.402x**

4.2.4. Koefisien Determinasi

Untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas/variabel independen yaitu sistem informasi penggajian terhadap variabel tergantung/variabel dependen yaitu kinerja pegawai maka digunakan uji determinasi dengan rumus :

$Kd = r_{yx}^2 \times 100\%$

$= (0{,}421)^2$ x 100%

= 0,1772 x 100%

= 17.72%

Berdasarkan penghitungan koefisien determinasi di atas, maka dapat disimpulkan 17.72% besarnya prosentase pengaruh Kualitas Software SAP terhadap Kinerja Pegawai.

4.2.5. Hasil Analisis dan Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel apakah terdapat hubungan yang erat atau saling berperan, antara variabel bebas yaitu dalam penelitian ini adalah Kualitas Software SAP dan variabel terikat Kinerja Pegawai, maka dilakukan uji hipotesis nol dimana:

H0 : $\rho = 0$, artinya Software SAP tidak berpengaruh terhadap Kinerja pegawai pada PT.PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten

H1 : $\rho \neq 0$, artinya Software SAP berpengaruh terhadap Kinerja pegawai pada PT.PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten

Dikarenakan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 orang, maka untuk melakukan pengujian hipotesis di atas, dilakukan dengan cara Pengujian menggunakan Uji Z.

Untuk menentukan z_{hitung} digunakan rumus sebagai berikut:

$$z = r_s \sqrt{n-1}$$

$Z_{hitung} = 3.093$

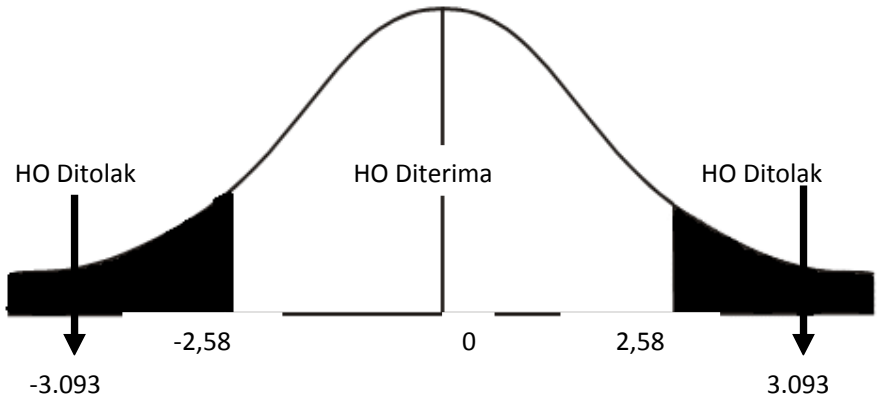
Untuk $\alpha = 1$ %, maka :

$Z\alpha = z_{0.01}$

$z_{tabel} = 2{,}58$

Dari perhitungan hipotesis di atas, didapat nilai Z_{hitung} sebesar 3.093 sedangkan Z_{tabel} adalah 2,58. Berdasarkan kriteria uji Z, yaitu:

Jika $z_{hitung} > z_{table}$, maka H0 ditolak, berarti H1 diterima atau Software System Aplication and Product in Data Processing (SAP) berdampak terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten



Gambar 4.7
Kurva Penolakan dan Penerimaan Hipotesis

Dari gambar di atas dapat disimpulkan System Aplication And Product in Data Processing (SAP) berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Hal ini diperkuat dengan teori penghubung antara kualitas Software SAP menurut Jon Arival Borretzen mengenai dampak dari penggunaan pemakai kualitas software terhadap kinerja, yaitu:

"Penggunaan dalam pengembangan sebuah software/program aplikasi dapat mempengaruhi kinerja pegawai, karena penggunaan software/programaplikasi merupakan perilaku dan aktivitas dalam pengembangan sebuah software/program aplikasi agar memiliki tujuan yang jelas dari software/program aplikasi tersebut".